

## NILAI PERUSAHAAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Kodriyah

[kodriyahunsera@gmail.com](mailto:kodriyahunsera@gmail.com), Akuntansi, Universitas Serang Raya

Lutfyana Hanifah

[lutyana001@gmail.com](mailto:lutyana001@gmail.com), Akuntansi Universitas Serang Raya

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan dari Perencanaan Pajak, Modal Intelektual dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021). Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan dengan jumlah data perusahaan sebanyak 175, setelah melakukan pengolahan data terdapat 87 data outlier. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 88 data perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, 2) Modal Intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, 3) Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : nilai perusahaan, perencanaan pajak, modal intelektual, komisaris independen

### Abstract

*This study aims to examine and analyze the significant effect of Tax Planning, Intellectual Capital and Independent Commissioners on Firm Value (Empirical Study on Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period). This research uses purposive sampling method. The population in this study were 47 companies and obtained a sample of 35 companies with a total of 175 company data, after processing the data there were 87 data outliers. The total sample used in this study was 88 company data. The data analysis method used is multiple linear regression analysis and the data is processed using SPSS version 26. The results of this study indicate that 1) Tax Planning has a significant effect on Firm Value, 2) Intellectual Capital has no significant effect on Firm Value, 3) Commissioner Independent has a significant effect on firm value.*

Keyword: Firm Value, Tax Planning, Intellectual Capital, Independet Commissioner.

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengikuti era revolusi industry 4.0, yang ditandai dengan kompetisi antar sector yang sangat ketat antar sector industri. Ketatnya kompetisi di dunia bisnis, perusahaan berusaha menjadi lebih kompetitif di berbagai bidang untuk menarik investor (Yuono & Widyawati, 2016). Munculnya pasar saham membuat perusahaan bersaing semaksimal mungkin dengan misi untuk memaksimalkan keuntungan. Selain memaksimalkan keuntungan, misi yang diemban oleh perusahaan yaitu meningkatkan nilai dari perusahaan yang terlihat dari harga sahamnya di bursa saham (Kodriyah et al., 2023). Nilai perusahaan memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan hal tersebut dikarenakan dijadikan sebagai indikator bagi investor saham untuk menilai seberapa baik buruknya manajemen dalam mengelola asetnya serta mengukur performa perusahaan

sehingga hasilnya diharapkan dapat mempengaruhi persepsi investor (Pradnyana & Noviari, 2017). Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu bekerja secara maksimal agar lebih efektif dan efisien. Efektif dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan dan efisien dalam mengelola pengorbanan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut (R. Wulandari et al., 2020). Harga saham yang tinggi akan berdampak pula pada tingginya nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan adalah keinginan dari pemodal perusahaan, karena tingginya nilai memberikan gambaran bahwa tingkat kemakmuran pemegang saham juga akan tinggi. (Kolamban et al., 2020).

Perencanaan pajak pada umumnya akan mengacu pada tahapan memanipulatif aktivitas usaha dan transaksi yang dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan meminimalisasi hutang pajak, namun hal tersebut masih dalam ruang lingkup peraturan perpajakan. Oleh karena itu perencanaan pajak merupakan hal yang tidak melanggar peraturan, karena pemerintah mengizinkan selama yang dilakukan masih dalam lingkup peraturan perpajakan (Kasir, 2020). Perencanaan pajak adalah salah satu strategi dalam manajemen pajak. Manajemen pajak disini tidak hanya sekedar mengatur jumlah pajak yang harus dibayar, tetapi juga memastikan bahwa peraturan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang perpajakan, sehingga dapat terhindar dari denda pajak di kemudian hari (Suandy, 2011).

Pengelolaan modal intelektual yang baik diharapkan dapat mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan mengembangkan modal intelektual, perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan (Nainggolan & Mahrina, 2019). Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektual secara efisien, akan meningkatkan nilai pasarnya (Hidayat & Hairi, 2016). Hal ini secara tidak langsung modal intelektual telah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi modal intelektual di dalam suatu perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan bersaing dan nilai tambah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki modal intelektual yang rendah (Marfuah & Rahman, 2013).

Komisaris independen memiliki tanggung jawab terhadap kepentingan pemegang saham publik, sehingga keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan dapat memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Komisaris independen dalam suatu perusahaan dapat memberikan arahan kepada manajer untuk mengelola dan merumuskan strategi yang dapat dilakukan perusahaan agar lebih baik termasuk dalam menentukan kebijakan yang akan dilakukan perusahaan. Keberadaan komisaris independen, akan memberikan jaminan hasil yang efektif dan efisien, termasuk dalam meningkatkan nilai perusahaan (Handayani, 2017).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan suatu entitas menggunakan sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dengan menggunakan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham, sehingga pemegang saham dapat menanamkan modalnya dalam perusahaan. Suatu perusahaan dianggap bernilai baik jika kinerjanya baik. Nilai suatu perusahaan bisa terlihat dari harga saham. Semakin tinggi nilai saham maka meningkat juga nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan tujuan utama perusahaan adalah untuk menambah nilai perusahaan menggunakan cara menaikkan kekayaan pemilik atau pemegang sahamnya (Wahidah & Hermanto, 2018).

### **Perencanaan Pajak**

Menurut (Suandy, 2011) dalam bukunya yang berjudul perencanaan pajak menyatakan bahwa perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam pengelolaan pajak. Di mana pengumpulan dan peninjauan peraturan dan jenis tindakan yang harus dilaksanakan untuk menghemat pajak. Secara umum, perencanaan pajak berfokus pada meminimalkan kewajiban pajak.

### **Modal Intelektual**

Sawarjuwono & Kadir (2003) menyatakan bahwa modal intelektual (Intellectual Capital) adalah jumlah hasil berdasarkan tiga elemen utama organisasi, yaitu modal manusia (human capital), modal struktural (structural capital) dan modal pelanggan (customer capital) yang berkaitan menggunakan pengetahuan dan teknologi sebagai akibatnya bisa menaruh nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing perusahaan. Modal intelektual mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2009) tentang aset tidak berwujud. Menurut PSAK, disebutkan bahwa aset tidak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak dalam bentuk fisik serta disewakan dan dimiliki oleh pihak lain untuk tujuan pengelolaan barang dan jasa serta untuk tujuan administratif.

### **Komisaris Independen**

Menurut Kep. 29/PM/2004, komisaris independen adalah anggota komisi yang bukan merupakan orang-orang dari emiten atau perusahaan publik dan tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dan tidak memiliki hubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan emiten atau perusahaan publik (Febriane & Suwardi, 2018). Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” menyebutkan bahwa komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Dalam proporsinya, jumlah Komisaris Independen harus sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh bukan pemegang saham pengendali.

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Perencanaan pajak secara umum mengacu pada proses meminimalkan jumlah utang pajak yang terhutang oleh wajib pajak dengan tetap berpegang pada peraturan perpajakan. Oleh karena itu perencanaan pajak adalah suatu hal yang sah, karena diperbolehkan oleh pemerintah jika dilaksanakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Kasir, 2020). Perencanaan pajak mencakup fungsi manajemen pajak. Dengan demikian, manajemen pajak tidak hanya mengatur jumlah pajak yang harus dibayar, tetapi juga memastikan bahwa peraturan tersebut dijalankan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang perpajakan (Suandy, 2011). Uraian inilah yang mendasari pengambilan hipotesis yaitu H1 = Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan**

Bagi sebuah perusahaan, modal intelektual ialah aset tidak berwujud yang dapat memberikan nilai tambah berasal dari seluruh aktivitas perusahaan. Keunggulan kompetitif perusahaan bisa diperoleh dengan memanfaatkan modal intelektualnya sebaik mungkin. Penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dapat dilakukan dengan memaksimalkan unsur-unsur modal intelektual seperti modal manusia (human capital), modal struktural (structural capital), dan modal pelanggan (customer capital) (H. R. Dewi & Dewi, 2020). Uraian inilah yang mendasari pengambilan hipotesis yaitu H2 = Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan**

Komisaris independen merupakan dewan yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan memberikan masukan kepada dewan direksi perusahaan. Komisaris yang berasal dari luar tidak memiliki kepentingan terhadap pihak internal perusahaan, yang akan melakukan pengawasan lebih independen. Hal ini mendorong pengawasan perusahaan yang lebih efektif sehingga peluang terjadinya kecurangan akibat masalah keagenan dapat dihindari. Dengan adanya pengawasan oleh komisaris independent diharapkan dapat mengurangi kecurangan dalam laporan keuangan (Triyani et al.,2019). Uraian inilah yang mendasari pengambilan hipotesis yaitu

H3 = Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

### **METODE**

#### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 yang berjumlah 47 perusahaan perbankan. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik purposive sampling. Berikut kriteria perusahaan yang akan digunakan dalam pengambilan sampel penelitian:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan perbankan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan oleh peneliti.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah populasi sebanyak 47 perusahaan, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 35 perusahaan dan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 175 data yang diambil dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

#### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil pengujian yang didasarkan pada metode yang telah disusun dapat terlihat dan dijelaskan dalam table 1 berikut:

Table 1  
Hasil Uji Pengolahan Data

Keterangan	B	T	Sig	Kesimpulan
Constant	1,220			
ETR	0,010	2,650	0,010	Hipotesis diterima
VAICTM	0,004	0,982	0,329	Hipotesis ditolak
KI	-0,544	2,274	0,026	Hipotesis diterima

Model persamaan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$Y = 1,220 + 0,010 ETR + 0,004 VAICTM - 0,544 KI + e$$

Dari model persamaan regresi linear berganda tersebut, kemudian dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,220 artinya apabila besarnya nilai variabel independen Perencanaan Pajak, Modal Intelektual dan Komisaris Independen bernilai 0 (nol), maka besarnya nilai perusahaan akan sebesar 1,220. Nilai koefisien regresi variabel Perencanaan Pajak sebesar 0,010 menunjukkan bahwa jika nilai perencanaan pajak naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,010. Artinya, semakin baik jumlah perencanaan pajak maka semakin baik juga nilai perusahaan tersebut. Nilai koefisien regresi variabel Modal Intelektual sebesar 0,004 menunjukkan bahwa jika nilai modal intelektual naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,004. Artinya, semakin baik jumlah modal intelektual maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut. Nilai koefisien regresi variabel Komisaris Independen sebesar -0,544. Nilai koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara komisaris independen terhadap nilai perusahaan, artinya Semakin naik nilai komisaris independen maka semakin turun nilai perusahaan. Hal ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai komisaris independen meningkat sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,544.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya perencanaan pajak dapat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Perencanaan pajak yang baik pada suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan PBV. Hal ini dilihat oleh pasar sebagai prospek kenaikan harga saham, dan peningkatan nilai perusahaan. Perencanaan pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak dilakukan secara efisien untuk mengurangi beban pajak guna memaksimalkan keuntungan. Selain itu, kegiatan perencanaan pajak diperbolehkan sepanjang tidak melanggar Undang-Undang perpajakan (Kartini & Apriwenni, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori agensi. Di dalam teori ini perencanaan pajak dapat meningkatkan laba sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diidentifikasi salah satunya dengan harga saham. Jika harga saham tinggi maka kesejahteraan pemegang saham juga tinggi. Dengan mendapatkan harga saham yang tinggi, perusahaan juga perlu memberikan dividen yang besar. Dividen yang besar diperoleh dari laba yang besar. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan memperoleh keuntungan yang besar, maka harga saham dapat naik. Salah satu upaya untuk meningkatkan laba yaitu dengan perencanaan pajak. Dengan membayar pajak yang rendah, perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Laba yang tinggi mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan (Dewanata & Achmad, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al., (2017) Sumantri & Andini (2019), Meilany & Nurul (2020) dan Januri & Kartika (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar perencanaan pajak yang dilakukan, maka semakin meningkat nilai perusahaan tersebut. Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham bukan untuk kepentingan pribadi. Nilai perusahaan akan tinggi jika perusahaan memperhatikan kepuasan dan kesejahteraan pemegang sahamnya.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Tia (2019), Purnama (2019), Fadilah & Afriyenti (2020), dan Astuti et al., (2021) yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena jumlah yang dikeluarkan untuk membayar beban pajak melebihi tarif pajak yang berlaku. Tentu hal ini tidak direspon oleh pasar, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil hasil penelitian, menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya modal intelektual tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor tersebut disebabkan oleh kurangnya standar dalam mengukur modal intelektual, yang mungkin menyebabkan pasar belum mampu melakukan penilaian secara tepat atas modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Selain itu, banyak investor yang belum memberikan nilai lebih kepada perusahaan yang mempunyai sumber modal intelektual yang tinggi, karena investor masih melihat faktor-faktor lain ketika mempertimbangkan keputusan investasi, seperti retensi kepemilikan (Halimah, 2020).

Hasil ini tidak sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa modal intelektual dapat dijadikan sebagai sinyal positif bagi investor dan stakeholders lainnya. Informasi yang dipublikasikan dalam bentuk pemberitahuan akan memberikan sinyal kepada investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika informasi tersebut dianggap sebagai sinyal baik, maka investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan (Fitri, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2018), Nainggolan & Mahrina (2019), Novianty et al., (2019), Halimah (2020) dan Ginting & Nainggolan (2021) yang menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan price to book value. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal intelektual secara maksimal tidak terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012), Juwita & Angela (2016), Anggraini et al., (2020) dan Wulandari & Purbawati (2021) yang menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Upaya perbankan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dibuktikan dengan penggunaan modal intelektual, seperti munculnya inovasi teknologi dan mengembangkan usaha yang diciptakan oleh perbankan dengan membuka kantor cabang baru. Dengan begitu dapat menarik perhatian para investor untuk melakukan investasi, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

### **Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya jumlah komisaris independen dapat meningkatkan kinerja keuangan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan keberadaan komisaris independen dapat mengurangi kecurangan dalam pelaporan keuangan, meningkatkan efektifitas pengawasan dan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Adanya pengawasan yang tepat dapat meminimalisir tindakan kecurangan yang dilakukan manajemen dalam pelaporan keuangan. Dengan begini, kualitas laporan keuangan meningkat dan investor lebih percaya untuk berinvestasi di perusahaan, sehingga harga saham perusahaan dapat lebih tinggi dan nilai perusahaan semakin meningkat (Dechow et al., 1995).

Hasil pengujian hipotesis diatas mampu mendukung Agency Theory. Dimana dengan teori ini komisaris independen dianggap sebagai mekanisme pengendalian intern tertinggi yang bertanggung jawab untuk memonitor kebijakan manajemen puncak. Selain itu, banyaknya jumlah komisaris independen dapat mempermudah dalam mengendalikan

manajemen puncak, dan dapat meningkatkan fungsi monitoring sehingga nilai perusahaan meningkat (Rahmawati, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asyik & Thaharah (2016), Wahidah & Hermanto (2018) dan Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah komisaris independen, maka semakin besar pula tingkat integritas pengawasan terhadap dewan direksi. Selain itu, memiliki jumlah komisaris independen yang tinggi dapat mengurangi konflik agensi dalam suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat lebih berfokus dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinar Nurfaiza et al., (2017), Badruddien et al., (2017), Nuryono et al., (2019) dan Purwitaningsari (2020) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh rata-rata komposisi komisaris independen saat ini kurang efisien dalam menjalankan fungsi pengawasan karena proporsi komisaris independen belum mampu untuk mendominasi setiap kebijakan yang diambil oleh dewan komisaris.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Modal Intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain variabel yang digunakan seperti kinerja keuangan, kebijakan deviden, *growth opportunity*, dan dapat menambahkan variabel moderating atau intervening. Hal tersebut untuk menambah informasi terhadap penelitian sebelumnya dan membuat penelitian terdahulu lebih sempurna. Disarankan menggunakan perhitungan Nilai Perusahaan lainnya seperti *Price Earning Ratio* (PER) atau *Tobins'Q*, sehingga diharapkan dapat memberikan ragam informasi yang lebih rinci mengenai Nilai Perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Andhieka, K. T. dan, & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 53(9), 21–25.  
<http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Anggraini, F., Seprijon Pillisia, Y., & Rahmi, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 15(2), 169–190.
- Astuti, N. E., Moeljadi, & Hernawati, E. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 14.  
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.4611>
- Ayem, S., & Tia, I. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 181–193.
- Badruddien, Y., Gustyana, T. T., & Dewi, A. S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi

- Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2236–2243.
- Dinar Nurfaza, B., Gustiyana, T. T., & Iradianty, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2261.
- Fadilah, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 82.
- Ginting, J. G. A., & Nainggolan, A. (2021). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(8), 1386–1402.
- Hidayat, M., & Hairi, M. I. A. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Periode 2009 – 2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(2), 23–29.
- Januri, & Kartika, S. I. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 907–915.
- Juwita, R., & Angela, A. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–15.
- Kodriyah, Kurnia, D., Sa'adah, I. N., & Kholiyah, Y. (2023). Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan dan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(2), 141–152. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i2.1768>
- Latifah, A., Mulyaningsih, D., Rahmawati, D., Asih, P., & Yulianto. (2020). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang. 1–19.
- Meilany, I., & Nurul, W. H. (2020). Pengaruh Prudence Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(3), 67–88.
- Michael C.JensenWilliam H.Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Nainggolan, M. F., & Mahrina, H. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Industri Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 95.
- Novianty, S., Sriyanto, & Basuki. (2019). Pengaruh Modal Intelektual, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 90–101.
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kulit Audit Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 199–212. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>
- Purnama, H. (2019). Pengaruh Planning Tax, dan Debt To Equity Ratio (DER) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 255–270.
- Purwitaningsari, A. I. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Current Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 52-67.

- Putra, I. G. C. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika JINAH*, 2(1), 1–22.
- Rahayu, D. S., Hardiyanto, A. T., & Simamora, P. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. 28, 6–18.
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 96–106.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 354–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan pajak*
- Sumantri, I. I., & Andini, I. A. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 50–63.
- Wahidah, F., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*,
- Wulandari, A., & Purbawati, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(I), 793–802.
- Wulandari, D., Dhiana, P., & Suprianto, A. (2018). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Sub Sektor Aneka Industri Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 4(4), 1–1